

Mengungkap Hasil Audit BPK atas Dugaan Penyimpangan Bank Jateng (58/bersambung) Tujuh Kantor Cabang Langgar Ketentuan Suku Bunga

SEMARANG- Penyimpangan dalam pengelolaan Bank Jateng semakin bertambah panjang. Semakin bertambah banyak pula pengetahuan masyarakat adanya penyimpangan pada bank milik pemerintah Jawa Tengah ini. Semakin rendah pula tingkat kepercayaan masyarakat terhadap bank berslogan 'Banknya Orang Jawa Tengah' ini.

Oleh: AHMAD SU'UDI, SEMARANG

Temuan mengejutkan muncul berdasarkan hasil pemeriksaan dilakukan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI Perwakilan Jateng. Ditemukan adanya tujuh Kantor Cabang PT Bank Jateng tidak memenuhi ketentuan direksi tentang suku bunga dan biaya terkait pemberian fasilitas kredit.

Hal itu menjadi temuan BPK RI Perwakilan Jateng, saat melakukan pemeriksaan atas Operasional Pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa

**BANK JATENG
BERMASALAH**



Tengah tahun 2013 dan 2014 sampai bulan Juli. Sebagaimana ditulis dalam Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) BPK RI Perwakilan Jateng.

Menurut BPK RI, dalam rangka pemberian fasilitas kredit kepada debitur, PT Bank Jateng mengenakan

bunga dan biaya seperti biaya provisi, administrasi dan biaya peninjauan. Pengenaan bunga dan biaya tersebut merupakan pendapatan bagi bank.

Untuk menjamin kepentingan Bank Jateng atas pendapatan tersebut, dan mempertimbangkan penilaian pasar terhadap produk bank atas kredit, Direksi PT Bank Jateng antara lain mengeluarkan surat keputusan (SK) yang mengatur mengenai pengenaan bunga dan biaya tersebut.

Berdasarkan pemeriksaan atas berkas kredit pada Cabang Utama Cabang Tegal, Banjarnegara, Ungaran Surakarta, Sukoharjo dan Magelang diketahui bahwa terdapat pengenaan bunga dan biaya terkait pemberian fasilitas kredit yang tidak sesuai dengan SK Direksi.

Hal itu mengakibatkan adanya resiko tidak diterimanya seluruh pendapatan provisi jika tidak seluruh plafond

■ Baca TUJUH...hal 7

TUJUH

dari hal 1

yang disetujui benar-benar dicairkan dan kerugian bank dari nilai waktu uang. Juga ada resiko pasar atas produk kredit PT Bank Jateng karena adanya pembebanan biaya yang tidak seharusnya.

Bahkan juga mengakibatkan kehilangan kesempatan

memperoleh pendapatan bunga atas penetapan rate bunga yang kurang dari ketentuan dan ada kekurangan atau kelebihan biaya provinsi, administrasi dan peninjauan agunan. (udi/muz)